

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan metode kuantitatif dimana melalui kerangka koseptual (landasan teori), peneliti dapat menentukan variabel dan indikatornya. Tipe penelitian ini digunakan untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi (Kriyantono, 2008:68).

Pengujian kuantitatif adalah penelitian yang datanya adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif dimulai dari umum kemudian kekhusus kemudian ke umum lagi. Penelitian kuantitatif dimulai dengan teori-teori (umum). Dari teori-teori ini kemudian dibuat suatu konsep dirumuskan suatu atau beberapa hipotesis (khusus) (Ronny Kountur, 2003:18).

Tipe penelitian ini merupakan tipe penelitian yang tepat menurut peneliti, karena penelitian ini akan menggambarkan metode secara rinci apakah ada pengaruh kebiasaan menonton tayangan *Korean Pop (K-pop)* terhadap penampilan remaja (studi pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja Angkatan 2012).

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Baturaja Angkatan 2012. Pemilihan lokasi ini di dasarkan pada kecenderungan untuk mengikuti *tren* di kalangan mahasiswa sangat besar. Hal ini memungkinkan para remaja mengikuti dan meniru penampilan artis *K-pop* dan menerapkannya dalam penampilan mereka sehari-hari. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan juni 2013 sampai dengan selesai.

## **C. Variabel Penelitian**

Menurut Kriyantono (2008:19), variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek), dan mampu memberikan macam-macam nilai atau beberapa kategori. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Variabel Bebas (x)**

Variabel bebas (x) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Kriyantono (2008:21), menyebutkan bahwa variabel pengaruh (x) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan menonton tayangan *K-pop* baik itu frekuensi menonton tayangan *K-pop*, penampilan *K-pop* di televisi, keinginan untuk tampil *modis* dan *up to date* atau mencari referensi dalam berpenampilan.

## **2. Variabel Terikat (y)**

Variabel terikat (y) adalah variable yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya (Kriyantono, 2008:21). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah penampilan Mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja Angkatan 2012.

Penampilan tersebut tidak lain adalah akibat dari tayangan *K-pop* yang sering ditayangkan di televisi, yaitu pakaian yang didominasi warna-warna terang, pakaian dengan motif-motif bertabrakkan, tambahan aksesoris, baju dengan motif garis-garis, kaos big size, rambut berponi, rambut panjang lurus, dan rambut bergelombang.

### **D. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah gambaran tentang fenomena yang akan diteliti. Definisi konseptual ini diharapkan dapat menyederhanakan seluruh pemikiran dalam penelitian ini. Dengan adanya definisi konseptual ini, peneliti berharap dapat menjelaskan tentang apa yang akan diteliti dengan bahasan yang lebih sederhana.

Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah :

### **1. Kebiasaan Menonton Tayangan *K-pop***

Kebiasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata biasa yang artinya lazim, umum, dan sering, sedangkan kebiasaan adalah sesuatu yang sudah biasa dilakukan. Kebiasaan berdasarkan hasil penelitian oleh Dr. Leonard Eron dan Dr. Rowell Husmann dari University of Michigan (2004) adalah suatu yang sering dilakukan, sedangkan kebiasaan menonton dapat dikatakan sebagai tingkat keseringan dalam menonton televisi, frekuensi, dan lamanya dalam menonton. Menurut Lickona (1991) kebiasaan atau *habit* dapat diartikan sebagai latihan yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi karakter. Karakter ini yang akan menjadi suatu budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Tayangan *K-pop* adalah kepanjangan dari *Korean pop* yaitu musik populer dari Korea. Tayangan *K-pop* dapat dinikmati di berbagai *channel* televisi.

### **2. Penampilan Remaja**

Tampil artinya menampilkan, manampakkan diri, ke muka atau melangkah maju, dan ke depan. Sedangkan penampilan adalah sebuah proses, cara, atau perbuatan yang menampilkan sesuatu kepada orang lain. Pesan atau informasi yang didapat dari tayangan di televisi akan mendapat perhatian dari khalayak. Semakin besar perhatian dari khalayak maka semakin besar juga efek yang akan didapat. Efek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan sikap dan tindakan dari remaja (mahasiswa dan mahasiswi) Universitas Baturaja terhadap tayangan *K-pop* di televisi.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional dibutuhkan untuk membatasi parameter atau indikator yang diinginkan peneliti dalam penelitian sehingga apapun variabel-variabel penelitian yang digunakan, maka semuanya hanya muncul dari konsep tersebut (Bungin, 2001:76).

Dengan adanya definisi operasional maka pembahasan tidak akan meluas. Setiap penelitian harus memiliki definisi operasional agar penelitian tersebut dapat diukur. Ukuran dalam konsep penelitian inilah yang akan menentukan nilai dalam suatu penelitian. Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah :

### 1. Kebiasaan Menonton Tayangan *K-pop* (Variabel X)

- Frekuensi menonton tayangan *K-pop* di televisi.
- Penampilan *K-pop* di televisi.
- Keinginan untuk tampil *modis* dan *up to date*
- Mencari referensi dalam berpenampilan.

### 2. Penampilan Remaja (Variabel Y)

- Pakaian yang didominasi warna-warna terang.
- Pakaian dengan motif-motif bertabrakkan.
- Aksesoris.
- Baju dengan motif garis-garis.

- Kaos *big size*.
- Rambut berponi
- Rambut panjang lurus.
- Rambut bergelombang.

## F. Populasi dan Sampel

Menurut Rachmat Kriyantono dalam buku *riset Komunikasi* (2008:150), populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja Angkatan 2012.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui terdapat 314 orang mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi Angkatan 2012 di Universitas Baturaja.

**Tabel 1**

**Jumlah mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja Angkatan 2012**

	Manajemen	Pembangunan	Jumlah mahasiswa dan mahasiswi
Kelas Reguler	202	18	220
Kelas D	46	3	49
Kelas Non Reguler	39	6	45
Jumlah mahasiswa dan mahasiswi	287	27	314

Sumber : Dokumen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja.

Sampel dalam penelitian ini akan diambil dari populasi yang diteliti. Adapun cara menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane. Peneliti memilih rumus ini karena jumlah populasi besar (Kriyantono, 2008:162), dibawah ini akan dijelaskan rumus Yamane yang digunakan oleh peneliti :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

n : sampel

d : presisi

N : populasi

Dari rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{314}{314 \cdot 0,1^2 + 1}$$

n : 76 remaja

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel acak sederhana (*Simple random sampling*) yaitu sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

### **G. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan data yang akurat dan sah, demi mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

## **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Kriyantono, 2008:41). Pendukung data primer dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner.

Menurut (Kriyantono, 2008:95), dalam bahasa sederhana menjelaskan bahwa kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan angket tertutup, dimana responden akan memilih 1 dari 3 jawaban yang akan diajukan dalam setiap pertanyaan.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder (Kriyantono, 2008:42). Data sekunder dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, buku, dan internet.

### **a. Observasi**

Kegiatan observasi adalah kegiatan mengamati objek-objek di sekitar dengan bantuan pancaindra yang dimiliki. Kegiatan observasi ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memahami lingkungan. Dengan demikian maka observasi adalah pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis dari berbagai macam fenomena yang muncul berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.



### **b. Interview**

Interview atau wawancara menurut Berger (dalam Kriyantono, 2008:98), adalah percakapan antara periset (seseorang) yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *interview* atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

### **c. Dokumentasi**

Suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data-data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dalam kaitannya untuk melengkapi data primer. Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Dengan cara mempelajari sumber-sumber data yang ada dilokasi penelitian yaitu Universitas Baturaja yang ada di Kota Baturaja, serta mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **H. Teknik Pengolahan Data**

Metode yang digunakan untuk menghitung data yang telah didapat yaitu dengan perhitungan statistik menggunakan program SPSS versi 16.00 sehingga dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu pengaruh kebiasaan menonton tayangan Korean Pop (*K-pop*)

terhadap penampilan remaja (Studi pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja Angkatan 2012). Dalam penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang dikumpulkan secara langsung di lapangan. Demikian pula dalam pengolahan data penelitian ini, metode yang digunakan adalah :

### **1. Editing**

Yaitu pemeriksaan data yang diperoleh mengenai kesempurnaan jawaban yang diberikan responden, baik bentuk kesesuaian jawaban atau kejelasan dalam penulisan.

### **2. Koding**

Yaitu memberikan kode tertentu terhadap setiap jawaban yang diperoleh dari responden dan kemudian dikategorikan.

### **3. Tabulasi**

Yaitu mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa dengan teratur dan sistematis, kemudian memasukkan data dalam tabel-tabel sehingga lebih mudah untuk dibaca.

## I. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengukuran skala interval. Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data lainnya dan mempunyai bobot-bobot atau jarak interval yang sama (Kriyantono, 2008:136). Skala interval digunakan untuk menentukan tinggi, sedang, atau rendah suatu nilai dalam penelitian.

Sutrisno Hasdi (2000:12) menjelaskan bahwa klasifikasi nilai dalam peneliti dapat dihitung dengan rumus :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval.

NT : Nilai Tinggi.

NR : Nilai Rendah.

K : Kategori.

Penelitian ini memberikan skor atau bobot pada masing-masing intensitas jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jawaban A diberi skor 3 (tiga).
2. Jawaban B diberi skor 2 (dua).
3. Jawaban C diberi skor 1 (satu).

## J. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukuran itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jadi untuk dikatakan valid, suatu kuisisioner tersebut harus mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat di ukur (Singarimbun, 1991:124). Rumus yang digunakan yaitu :

$$R_{yx} = \frac{(\Sigma xy)}{\sqrt{(N\Sigma X^2)(N\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{yx}$  : Koefisien Korelasi.

x : Skor pernyataan ke-n.

y : Skor total.

### 2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan koefisien reliabilitas alpha dengan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\Sigma \sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = Nilai reliabilitas

$k$  = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Nilai varians masing-masing item

$\sum \sigma 1^2$  = Varians total

Langkah untuk menguji validitas dan reliabilitas yaitu :

1. Jika *corrected item total correlation* > r table, maka variabel tersebut valid.
2. Jika  $\alpha > 0,7$  maka alat ukur dinyatakan reliabel, dan sebaliknya apabila  $\alpha < 0,7$  maka alat ukur dinyatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2002:109).

## **K. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Adapun metode statistik yang digunakan adalah :

### **1. Koefisien Korelasi Product Moment**

Peneliti memilih teknis analisis data ini karena rumus ini digunakan untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variable/data/skala interval dengan interval lainnya (Kriyantono, 2008:173).

Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel y dan variabel x.

$xy$  : Hasil perkalian variabel x dan variabel y.

$x$  : Hasil skor angket variabel x.

$y$  : Hasil skor angket variabel y.

$x^2$  : Hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel x.

$y^2$  : Hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel y

$N$  : Jumlah sampel (responden)

Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antar kedua variable berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), digunakan penafsiran atau interpretasi angka yang di kemukakan oleh (Sugiyono, 2002:214) sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 -1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 0,199	Sangat Rendah

Dengan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh, kita dapat melihat secara langsung melalui tabel korelasi yang menguji apakah nilai  $r$  yang kita peroleh tersebut berarti atau tidak, tabel korelasi ini mencantumkan batas-batas  $r$  yang signifikan tertentu, dalam hal ini signifikan 5% bila nilai  $r$  tersebut signifikan artinya, hipotesis alternatif dapat diterima.

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang ditimbulkan oleh variable bebas terhadap variable terikat. Menurut (Sugiyono, 2002:149) rumus yang digunakan adalah :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Koefisien determinasi.

r : Koefisien korelasi product moment.

## L. Pengujian Hipotesis

Menurut Kriyantono (Riset Komunikasi, 2008:175) pengujian signifikan koefisien korelasi, dapat dihitung dengan menggunakan uji  $t_{test}$  atau  $t_{hitung}$ . Adapun rumus uji  $t$  adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai uji T.

r : Nilai Korelasi.

n : Besarnya sampel.

Setelah hasil pada rumus di atas diperoleh, maka pengujian hipotesis dilanjutkan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table pada tariff signifikan 5% dan  $df = n - 2$ . Ketentuan yang dipakai dalam perbandingan adalah :

1. Jika  $T \text{ hitung} > T \text{ table}$  dengan taraf signifikan 5%, maka koefisien regresinya signifikan yang berarti hipotesis diterima.
2. Jika  $T \text{ hitung} < T \text{ table}$  dengan taraf signifikan 5%, maka koefisien regresinya signifikan yang berarti hipotesis ditolak.